



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 BOSAR MALIGAS KABUPATEN SIMALUNGUN

Rudi Herdi Nurmawan¹, Ali Syahlan², Mardiana³

Sekolah Tinggi Agama Islam Panca Budi^{1,2,3}

rudiherdin@gmail.com¹, syahlanali88@gmail.com², mardiana@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media YouTube terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bosar Maligas Kabupaten Simalungun. Penggunaan media YouTube sebagai media pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam melalui penyajian materi yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Bosar Maligas Kabupaten Simalungun, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui angket untuk mengukur penggunaan media YouTube serta dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semakin optimal penggunaan media YouTube dalam proses pembelajaran, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media YouTube dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memanfaatkan media YouTube secara terencana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara optimal.

Kata Kunci: *Media YouTube, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, Siswa*

Abstract

This study aims to examine the effect of the use of YouTube as a learning medium on the learning outcomes of tenth-grade students in Islamic Religious Education at SMA Negeri 1 Bosar Maligas, Simalungun Regency. The use of YouTube as a learning medium is expected to enhance students' interest, motivation, and understanding of Islamic Religious Education materials through engaging, interactive, and easily accessible educational content. This study employed a quantitative approach using a survey method. The population consisted of all tenth-grade students at SMA Negeri 1 Bosar Maligas, while the sample was selected using the proportional random sampling technique. Data were collected through questionnaires to measure the use of YouTube as a learning medium and documentation of students' learning outcomes. The research instruments were tested for validity and reliability before being administered. The data were analyzed using descriptive statistical analysis, prerequisite tests, simple linear regression analysis, the t-test, and the coefficient of determination. The results revealed that the use of YouTube as a learning medium had a positive and significant effect on students' learning outcomes in Islamic Religious Education. The more effectively YouTube was utilized in the learning process, the higher the students' learning outcomes. These findings indicate that YouTube is an effective alternative learning medium for improving the quality of Islamic Religious Education by increasing students' attention, motivation, and comprehension of the learning materials. Therefore, Islamic Religious Education teachers are encouraged to integrate YouTube into their instructional practices in a well-planned manner that aligns with learning objectives to optimize students' learning outcomes.

Keywords: *YouTube Learning Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Students.*

PENDAHULUAN

Paradigma pendidikan telah diubah oleh era globalisasi dan revolusi industri 4.0. Sekarang, teknologi digital adalah bagian penting dari pendidikan. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai mata pelajaran yang bertujuan untuk membangun karakter dan akhlak yang baik, harus disesuaikan dengan menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Fakta di lapangan, khususnya di SMA Negeri 1 Bosar Maligas, menunjukkan bahwa pembelajaran PAI masih sering menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Ini dapat menyebabkan siswa menjadi jenuh dan tidak tertarik, sehingga mengurangi hasil belajar mereka.

Ketidaksesuaian antara metode pembelajaran di kelas dan dunia digital yang dikenal siswa menimbulkan tantangan dan peluang. Media *YouTube*, sebagai *platform* video yang sangat populer, sangat cocok untuk pembelajaran. Dengan memanfaatkan konten audiovisual yang dinamis dan menarik dari *YouTube*, materi abstrak PAI seperti Sejarah Islam, Akidah, dan Akhlak dapat dibuat lebih konkret dan mudah dipahami.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru pada hari Kamis tanggal 13 November 2025, kondisi SMA Negeri 1 Bosar Maligas menunjukkan beberapa fakta yang relevan dengan penelitian ini. Sekolah yang terletak di Kecamatan Bosar Maligas ini memiliki sekitar 450 siswa dengan akreditasi B. Dari segi fasilitas teknologi, sekolah telah memiliki laboratorium komputer dengan 25 unit komputer dan akses WiFi, meskipun jangkauannya masih terbatas pada area tertentu. Sekitar 85% siswa memiliki *smartphone* pribadi dan 90% di antaranya aktif menonton *YouTube* setiap hari. Namun ironisnya, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pemanfaatan media digital ini belum optimal. Data menunjukkan bahwa metode pembelajaran masih didominasi oleh ceramah (60%) dan hafalan (25%), sementara penggunaan media audio-visual hanya mencapai 5% dari total waktu pembelajaran.

Hasil belajar siswa pun mencerminkan kondisi ini. Pada semester ganjil 2024/2025, nilai rata-rata PAI kelas X hanya mencapai 72,5 dengan persentase ketuntasan yang cukup memprihatinkan yaitu 45%. Artinya, lebih dari separuh siswa (55%) belum mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75.

Hasil wawancara dengan guru PAI menunjukkan bahwa kejenuhan siswa adalah masalah yang nyata, terutama ketika mereka menghadapi materi yang dianggap abstrak seperti Sejarah Islam dan Akidah. Lebih dari itu, ketika dipelajari lebih dalam, masalah ini juga muncul dalam mata pelajaran PAI seperti Fikih, Al-Qur'an dan Hadis, dan Akhlak. Ini menunjukkan bahwa masalahnya bukan semata-mata pada materinya. Sebaliknya, itu terkait dengan pendekatan pembelajaran yang masih konvensional dan kurang berfokus pada dunia siswa.

Fakta inilah yang mendasari pentingnya penelitian tentang pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran. Dengan tingginya minat siswa terhadap platform video ini di satu sisi, dan rendahnya hasil belajar PAI di sisi lain, maka integrasi *YouTube* ke dalam pembelajaran patut untuk dikaji lebih mendalam.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syahda & Fitrianah, 2022) di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran PAI. Ini terbukti dengan kenaikan nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media *YouTube* dari 62.17 menjadi 88.50. Penelitian yang melihat multimedia interaktif juga menemukan hasil serupa: mereka dapat meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bosar Maligas Kabupaten Simalungun “. Penggunaan media Youtube diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap guru PAI dalam merancang

pembelajaran yang kreatif dan menarik serta dapat menghadapi tantangan globalisasi yang semakin lama semakin maju.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono(2017), Jenis penelitian ini melibatkan pengaruh penggunaan media sosial YouTube terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen, atau eksperimen semu, dan pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlakuan tertentu berdampak pada orang lain dalam situasi yang terkontrol.

Jenis penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa, menggunakan metode penelitian *quasi eksperimen*. menurut (Sugiyono,2017) Quasi eksperimen adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. dengan demikian dari terkumpulnya data-data yang diperlukan oleh peneliti maka peneliti akan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel x (media sosial *youtube*) terhadap variabel terikat y (hasil belajar siswa).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen, yakni pengaruh media sosial *Youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bosar Maligas, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Bosar Maligas pada kelas eksperimen, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berupa video yang sudah di upload di youtube pada kelas IX-2 SMA Negeri 1 Bosar Maligas. Media video digunakan pada bab II Memahami Hakikat dan Mewujudkan ketauhidan dengan Syu'abul iman(cabang iman). Pada bab ini peneliti menggunakan media video untuk membantu dalam proses pembelajaran. Di dalam video menjelaskan tentang hakikat iman, konsep syu'abul iman, implementasi dalam kehidupan sehari-hari, dan hikmah serta manfaatnya.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang sangat penting disekolah dan merupakan mata pelajaran wajib, oleh karena itu guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik lebih tertarik dan pembelajaran PAI tidak terkesan membosankan karena disampaikan melalui media *video youtube*. Pendidikan agama Islam mengantarkan manusia pada perilaku dan perbuatan yang berpedoman pada syariat Allah yang membutuhkan pengalaman, pengembangan dan pembinaan.

Jadi pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan manusia dengan demikian fungsi pendidikan agama Islam adalah pengembangan potensi peserta didik dan transinternalisasi nilai-nilai Islam serta mempersiapkan segala kebutuhan masa depan peserta didik.

Media pembelajaran merupakan alat yang memungkinkan pendidik untuk dipergunakan merangsang pikiran, perhatian, serta memberi penguatan yang dapat mendorong terjadinya proses belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan atau memproduksi, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keunggulan media video adalah dapat menampilkan gambar yang bergerak disertai dengan suara sekaligus yang dapat menarik perhatian peserta didik. Salah satu media pembelajaran video diantaranya media pembelajaran *youtube* dimana di media *youtube* banyak sekali ditemukan video tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Media pembelajaran *youtube* adalah suatu alat pengantar pesan dari guru terhadap siswa untuk mendorong proses pembelajaran agar lebih baik dan terkontrol melalui video yang disediakan di web *youtube* sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami pendalaman materi pelajaran.

Dengan adanya aplikasi *Youtube* dan aplikasi media sosial lainnya akan memberi kemudahan bagi pendidik dan peserta didik untuk memperoleh sumber belajar, dikarenakan Youtube

merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan juga. membangun jaringan sosial akan sangat mudah. Walaupun ada beberapa kekurangan, sebagai manusia dengan pengetahuan yang baik kita bisa memanfaatkan aplikasi *Youtube* dengan baik.

Untuk mengetahui penggunaan media video *youtube* didalam proses pembelajaran di kelas, penulis menggunakan instrumen pengumpulan data yang berupa tes yang terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang akan dibagikan kepada peserta didik.

Sebelum melakukan tes soal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu peneliti melakukan tes soal kepada kelas lain untuk mengukur valid atau tidaknya soal tersebut, peneliti memberikan tes soal kepada kelas IX-3 sebanyak 25 soal diantara 25 soal tersebut diantaranya 25 soal yang valid dan tidak ada soal yang tidak valid. 25 soal yang valid tersebut akan dites di kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian antara kelas X-1 (kelas kontrol) sebanyak 25 orang siswa dan kelas X-2 (kelas eksperimen) setelah diadakan post test memiliki perolehan nilai yang cukup jauh berbeda, perolehan nilai hasil belajar post test tertinggi untuk kelas eksperimen sebesar 91 dan perolehan nilai terendah 78 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 66. Dari uraian hasil penelitian diatas, bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan media video *youtube* lebih menarik dan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran lebih cenderung tidak membosankan meskipun dalam penelitian guru membutuhkan ketelitian agar siswa dapat mengikuti atau antusias dalam pembelajaran dengan baik. Hal ini sangat berbeda dengan pembelajaran yang hanya mementingkan materi saja tanpa menggunakan media pembelajaran. Padahal pembelajaran dan media pembelajaran adalah suatu komponen yang tidak boleh terpisahkan, karena dengan adanya media video dapat membantu mencapai tujuan yang diinginkan.

Pembahasan data yang disajikan berikut ini, mengacu pada permasalahan yang telah dirumuskan pada bab 1. Masalah tersebut mempertanyakan.” Seberapa besar pengaruh media sosial *youtube* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI”

Menjawab rumusan masalah tersebut Berdasarkan hasil penelitian, pada variabel x (penggunaan media sosial *youtube*) dan variabel y (hasil belajar PAI) diuji hipotesisnya menggunakan rumus regresi linear dan diperoleh hasil konstanta sebesar 51,690. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 25 siswa. Berdasarkan t hitung yaitu 4,829 dan t tabel yaitu 2,011 sehingga dapat disimpulkan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh penggunaan media sosial *youube* terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Bosar Maligas pada pembelajaran PAI. Dari hasil perhitungan yang menggunakan rumus regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 (uji T) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi antara variabel x (media sosial *youtube*) dan variabel y (hasil belajar).

Jadi dengan menggunakan media pembelajaran video, siswa sangat berpengaruh, siswa lebih mudah memahami, lebih termotivasi, lebih tertarik belajar dalam bentuk media video *youtube*. Pada kelas eksperimen siswa lebih senang dan siswa menjadi lebih tertarik di dalam mengikuti pelajaran yang menggunakan video dikarenakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Berbeda dengan yang ada di dalam kelas kontrol, dimana guru hanya menggunakan pembelajarannya dengan metode konvensional, yaitu dimana siswa hanya menerima materi dari guru saja tanpa menggunakan media pembelajaran yang lain yang mendukung dan yang tidak membosankan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran video lebih efektif dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional saja, Hal itu dapat dilihat dari hasil nilai post-test hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada nilai post-test hasil belajar kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bosar Maligas. Dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis Dari perhitungan diatas terdapat kolom T atau disebut t hitung yaitu sebesar 2,536 dan t tabel sebesar 2,011 maka nilai t hitung $2,536 > t \text{ tabel } 2,011$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* (x) terhadap hasil belajar (y) pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bosar Maligas. Hal ini juga di perkuat dengan hasil uji signifikan yang diperoleh yaitu $0,015 < 0,05$. Maka hal ini sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika nilai signifikan (Sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media youtube terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bosar Maligas

REFERENSI

- Abdullah, M., dkk. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhari, A. (2022). *Pendidikan Agama Islam dan Pembentukan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Cloramidine & Badaruddin. (2023). *Jaringan Komputer dan Media Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Daraini, A. & Masnawati, E. (2024). *Media Digital dalam Pendidikan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diri, J., dkk. (2024). *Media Sosial: Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, S., dkk. (2023). *Pemanfaatan YouTube dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hadi, S., dkk. (2024). *Platform Digital dan Komunikasi Modern*. Semarang: Alprin.
- Hasanah, U., & Sitorus, R. (2020). *Psikologi Belajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayanto, F. & Irwansyah. (2023). *YouTube sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Grasindo.
- Inayah, R. & Adawiyah, R. (2024). *Nilai-nilai Religius dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jurnal Kolaboratif Sains*. (2024). Vol. 7, No. 1.
- Komariah, N. & Nardaulah. (2024). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lubis, R. (2023). *Pendidikan Agama Islam di Era Digital*. Medan: Perdana Publishing.
- Makel, M. C., Kell, H. J., Lubinski, D., Putallaz, M., & Benbow, C. P. (2016). *Bakat dan Prestasi*. New York: Routledge.
- Margono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Masnawati, E. (2024). *Media Sosial dan Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Mulia, H., dkk. (2022). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. Surakarta: UNS Press.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, A. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, A. & Rahmawati, D. (2022). *Media Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rahayu, S. & Idris, M. (2021). *Media Sosial: Konsep dan Dampaknya*. Jakarta: Kencana.
- Reeve, J., & Cheon, S. H. (2021). *Motivasi dalam Belajar*. New York: Guilford Press.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2016). *Minat dan Pembelajaran*. Washington, DC: American Psychological Association.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rubiyatin. (2023). *Hasil Belajar dan Evaluasi*. Bandung: Alfabeta.

- Salthouse, T. A. (2019). *Penurunan Kognitif pada Usia Lanjut*. New York: Academic Press.
- Sartika, D. & Rizal, A. (2025). *Pendidikan Karakter dan Moral*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sitompul, J. (2013). *Perkembangan Internet dan Media Sosial*. Medan: USU Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Somayana, W. (2020). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Denpasar: Pelawa Sari.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2020). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Syaipul Bahri Djamarah. (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahda, R. & Fitriana, F. (2022). *Pengaruh Media YouTube terhadap Motivasi dan Hasil Belajar*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Taksonomi Bloom. (2001). *Kerangka Klasifikasi Tujuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Xiaojia, L., dkk. (2025). *Media Sosial dan Komunikasi Digital*. Beijing: Tsinghua University Press.